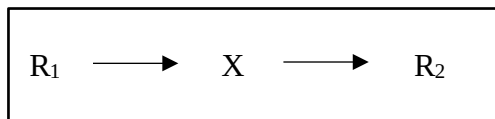


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian *One group pretest-posttest design*. *Pre-experimental* dapat diartikan sebagai kegiatan eksperimen yang ditujukan untuk mengidentifikasi gejala atau efek yang dihasilkan dari perlakuan tertentu (Sugiyono, 2019). Sementara itu *One group pretest-posttest design* yaitu adanya penilaian keterampilan atau *pretest* sebelum pemberian intervensi, yang kemudian dilanjutkan dengan *posttest* setelah perlakuan berupa video edukasi tentang teknik menyusui yang benar. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6 Jenis penelitian

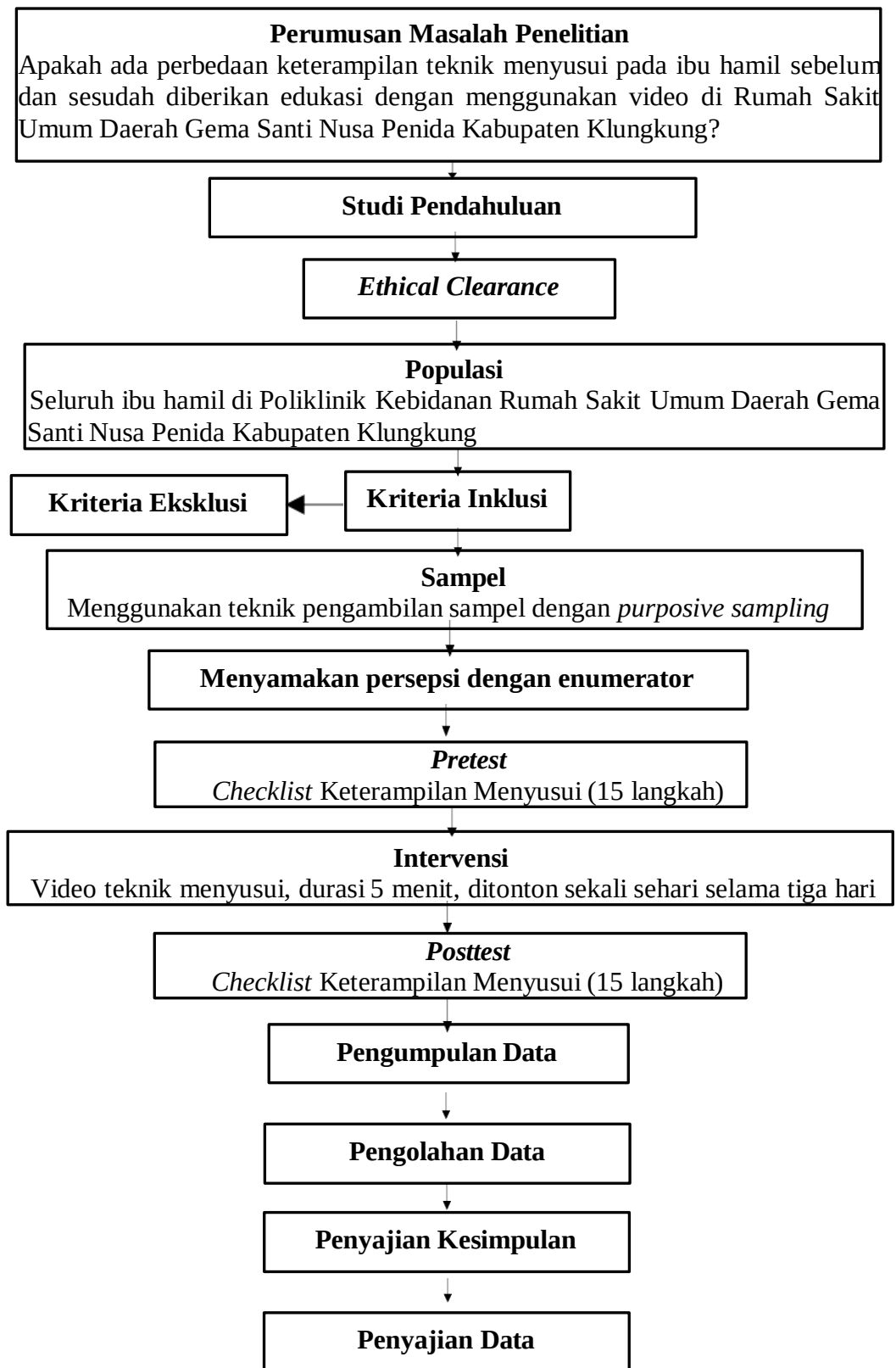
Keterangan :

R₁ = Keterampilan responden sebelum edukasi

X = Video edukasi tentang teknik menyusui yang benar

R₂ = Keterampilan responden setelah edukasi

B. Alur Penelitian



Gambar 7 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin, 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung dimana jumlah kunjungan ibu hamil di poliklinik kebidanan yaitu sebanyak 160 kunjungan pada periode bulan Maret-April 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sudaryono, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan responden adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil usia ≤ 35 tahun

- 3) Ibu hamil pertama (primigravida)
- 4) Ibu hamil multigravida yang gagal ASI eksklusif pada persalinan sebelumnya
- 5) Ibu hamil dalam kondisi sehat (tidak ada kontraindikasi menyusui setelah melahirkan)
- 6) Ibu tidak bekerja secara formal atau bekerja tanpa meninggalkan rumah
- 7) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil multigravida yang sudah pernah memberikan ASI eksklusif
- 2) Ibu hamil yang dalam keadaan sakit atau kondisi patologis.
- 3) Ibu hamil yang menolak untuk berpartisipasi
- 4) Ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan bimbingan teknik menyusui

c. Kriteria *drop out*

Kriteria *drop out* pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang tidak kooperatif dan mengundurkan diri pada saat pengumpulan data berlangsung

Penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel analisis komparatif berdasarkan rumus dari Dahlan (2016) dengan hasil perhitungan yaitu:

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 s^2}{(x1 - x2)}$$

Keterangan :

- n1=n2 : besar sampel minimal
- $Z\alpha$: deviat baku alfa (1,96)
- $Z\beta$: deviat baku beta (1,64)
- S : simpang baku gabungan (14,05)

$x_1 - x_2$: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna mengacu pada penelitian sebelumnya (9,3) (Dwiyanti, 2022)

$$n = \frac{(1,96 + 1,64)^2 (14,05)^2}{(9,3)^2}$$

$$n = 28,9 = 29$$

Untuk menghindari adanya *drop out* maka ditambahkan dengan 10% dari perhitungan besar sampel. Sehingga didapatkan besar sampel adalah 32 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tergolong data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan atau dibuat oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer yang dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden serta *checklist* keterampilan menyusui responden, sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah register pasien.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video edukasi teknik menyusui dan *checklist* keterampilan menyusui.

a. Video edukasi teknik menyusui

Video sebagai media edukasi yang bertujuan agar responden lebih tertarik dan mudah memahami materi yang ingin disampaikan. Video yang ditampilkan dibuat oleh peneliti sendiri, dilengkapi ilustrasi yang terdiri dari langkah-langkah panduan posisi dan perlekatan menyusui yang benar, dengan kualitas HD dan resolusi 1080p.

Audio merupakan *dubbing* dari suara peneliti, disertai teks tambahan untuk menjelaskan **AMUBIDA** dalam durasi lima menit. Penayangan video pada penelitian ini dilakukan setelah *pretest*. Video dilihat dan dipelajari sehari sekali selama tiga hari sesuai dengan frekuensi video edukasi untuk meningkatkan keterampilan. Materi yang ditayangkan telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing institusi yang merupakan fasilitator konselor menyusui dan telah mendapatkan persetujuan untuk digunakan sebagai media edukasi teknik menyusui. Video juga telah diajukan sebagai karya audiovisual untuk mendapatkan sertifikat HAKI dengan nomor permohonan 202570652.

b. *Checklist* keterampilan menyusui

Checklist keterampilan menyusui yang diadaptasi dari penelitian Yuniari (2021) kemudian dilakukan penyesuaian oleh peneliti sehingga diperlukan uji validitas serta reliabilitas untuk dapat dinyatakan valid dan reliabel.

1) Uji validitas

Checklist keterampilan menyusui yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi rangkaian langkah-langkah posisi dan perlekatan menyusui yang mewakili variabel yang diteliti. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan uji validitas kontruk (*Construct Validity*) oleh pembimbing yang merupakan fasilitator konselor menyusui sebanyak dua kali perbaikan sehingga *checklist* telah dikembangkan dari 11 langkah menjadi 15 langkah agar dapat menjadi instrumen untuk melakukan observasi keterampilan teknik menyusui sesuai dengan tujuan penelitian.

Checklist yang telah disetujui oleh pembimbing kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS sebagai syarat menentukan kelayakan item dalam *checklist* melalui uji *Pearson Product Moment*. Pengujian uji validitas

dilakukan dengan analisis *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan hasil r hitung antara 0,411- 0,758 > 0,349 sehingga semua item *checklist* dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dilakukan dengan penggunaan *checklist* pada 15 responden yang memenuhi kriteria inklusi sampel pada kunjungan bulan Maret 2025 sehingga tidak dilibatkan kembali sebagai responden penelitian karena telah menjadi responden uji validitas instrumen penelitian.. Hasil observasi menggunakan *checklist* keterampilan menyusui tersebut kemudian diuji dengan rumus *alpha cronbach*, dengan hasil nilai *cronbach alpha* 0,757 > konstanta (0,6) sehingga instrumen dianggap reliabel karena koefisien $r > 0,60$ (Sugiyono, 2019).

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nugroho, 2022). *Checklist* keterampilan menyusui sebagai panduan observasi diisi peneliti atau enumerator dengan memberikan tanda centang ($\checkmark$) sesuai tindakan yang dilakukan oleh responden dalam proses observasi baik *pretest* maupun *posttest*.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian meliputi:

- a. Peneliti mendapatkan surat izin pengumpulan data penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/0649/2025.
- b. Peneliti melakukan konsultasi *script* video edukasi dengan pembimbing institusi

dan editor video edukasi.

- c. Peneliti melakukan pengambilan gambar untuk video edukasi teknik menyusui
- d. Media video edukasi dibuat oleh *freelancer* yang merupakan alumni Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar jurusan Film dan Televisi menggunakan aplikasi Capcut dengan standar pembuatan video yang memiliki nilai *loudness* antara 4.0 dB – 6.0 dB, audio yang digunakan dalam video adalah *dubbing* dari suara peneliti, konten video dilengkapi ilustrasi dan demonstrasi menggunakan alat peraga dengan kualitas HD 1080p dan durasi video selama lima menit. Selama pembuatan video, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan pakar yang merupakan dosen pengajar desain dan komunikasi visual di salah satu kampus Teknologi Informasi (TI) di Denpasar. Video juga telah diajukan sebagai karya audiovisual untuk mendapatkan sertifikat HAKI dengan nomor permohonan 202570652.
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas *checklist* secara internal dengan pembimbing institusi dan secara eksternal dengan hasil *checklist* dinyatakan valid dan reliabel karena nilai r hitung antara $0,411-0,758 > 0,349$ dan nilai *cronbach alpha* $0,757 > \text{konstanta } (0,6)$.
- f. Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/205/2025.
- g. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung, melalui surat dengan Nomor: 500.16.7.4/024/RP/DPMPTSP/2025.
- h. Peneliti menghadap Direktur UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida untuk meminta izin melakukan penelitian di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.

- i. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator pada tanggal 27 Maret 2025 terkait teknis pemantauan selama pengumpulan data baik *pretest* maupun *posttest*. Enumerator yang dipilih adalah lima orang bidan yang terdiri dari dua orang bidan jaga poliklinik dan tiga orang bidan desa yang memiliki latar pendidikan minimal Diploma Tiga Kebidanan dengan minimal riwayat bekerja lima tahun.
- j. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- k. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden.
- l. Melakukan *pretest* keterampilan menyusui responden dengan menggunakan alat peraga (boneka)
- m. Memberikan intervensi yaitu edukasi menggunakan media video teknik menyusui yang dilihat dan dipelajari selama tiga hari dan kontrak waktu untuk melakukan *posttest*.
- n. Melakukan pemantauan melalui *live video* latihan keterampilan menyusui menggunakan alat peraga (boneka) dilakukan sekali setiap hari dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp group* yang dicatat menggunakan lembar pemantauan.
- o. Melakukan observasi keterampilan menyusui (*posttest*) responden menggunakan alat peraga (boneka) melalui kunjungan rumah yang dilakukan peneliti atau enumerator.
- p. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisa data yang dilanjutkan dengan penyajian data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa semua kelengkapan dan kebenaran data yaitu lembar observasi keterampilan responden. Pengeditan data digunakan untuk melengkapi atau memperbaiki kesalahan yang ada pada data mentah. Pada tahap ini, semua data yang terkumpul akan dilengkapi. Pada penelitian ini penyuntingan (*editing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

b. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data kalimat menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini berguna dalam memasukan data (*data entry*). *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Usia

Kode 01 untuk ibu hamil berusia <20 tahun, kode 02 untuk ibu hamil berusia 20-35tahun.

2) Pekerjaan

Kode 01 untuk ibu hamil yang bekerja tanpa meninggalkan rumah, kode 02 untuk ibu hamil yang tidak bekerja.

3) Paritas

Kode 01 untuk ibu hamil pertama (primigravida), kode 02 untuk ibu hamil multigravida, dan kode 03 untuk ibu hamil grandemultigravida

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa *checklist*. *Scoring* dalam penelitian ini berupa 15 langkah keterampilan menyusui yang apabila dilakukan dengan benar dan berurutan maka mendapat skor 2, apabila langkah dilakukan benar namun tidak berurutan atau langkah salah maka diberikan skor 1, dan jika langkah tidak dilakukan maka mendapat skor 0. Jumlah nilai dari 15 langkah kemudian dibagi skor maksimal (30) dan dikalikan 100% untuk mendapatkan skor akhir.

d. *Entry*

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*, kemudian membuat tabel distribusi frekuensi sederhana dengan memanfaatkan program *Microsoft Excel* dan *software SPSS* versi 25.

e. *Cleaning*

Proses pembersihan data dimulai dengan mengecek untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariat* dengan menggunakan *software SPSS* versi 25.

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis data yang mendiskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsionalitas baik variabel bebas maupun variabel terikat tergambar fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Variabel yang dilakukan analisis

univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik dan keterampilan responden yang menerima edukasi teknik menyusui yang benar dengan media video. Data-data tersebut termasuk variabel dependen dan dianalisis dengan *statistic deskriptif*, yaitu menggunakan distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan dijabarkan persentasenya. Hasil penelitian menunjukkan *mean* keterampilan teknik menyusui (*pre*) sebesar 42,28 dengan nilai tertinggi sebesar 57,00, sementara setelah dilakukan *treatment* nilai *mean* (*post*) sebesar 70,46 dengan nilai tertinggi sebesar 93,00.

Hasil tersebut kemudian dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel < 50 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig variabel keterampilan menyusui (*pre*) sebesar $0,325 > \alpha (0,05)$ sedangkan keterampilan menyusui (*post*) sebesar $0,127 > \alpha (0,05)$, dengan demikian distribusi data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* selanjutnya digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan teknik menyusui pada ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media video. Pada penelitian ini analisis dilakukan menggunakan data numerik berpasangan dengan dua kali pengukuran sebelum dan setelah diberikan intervensi. Untuk uji beda digunakan uji *paired t-test* dengan *p value* $0,000 < 0,05$ karena hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Nugroho, 2022). Hasil uji T-berpasangan sebesar -17,039 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyusui sesudah diberikan edukasi menggunakan video.

G. Etika Penelitian

1. *Respect for person*

Penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang didapatkan. Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti juga menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan keterampilan teknik menyusui yang benar sebagai persiapan menyusui sebelum persalinan. Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan, atau pun memandang ras suku dan agama pada saat penelitian dilakukan. Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan sama dan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya.